

**PENGARUH GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWA KELAS IV-B DI SEKOLAH DASAR NEGERI 7 MENTENG**

SKRIPSI

Oleh:

Ririn Dela Puspita

NIM. 22.23.026197



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**

2026

**PENGARUH GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWA KELAS IV-B DI SEKOLAH DASAR NEGERI 7 MENTENG**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PGSD

Oleh:

Ririn Dela Puspita

NIM. 22.23.026197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**

2026

ABSTRAK

Ririn Dela Puspita, 2026. *Pengaruh Gaya Komunikasi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV-B di Sekolah Dasar Negeri 7 Menteng.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Pembimbing: (I) Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, M.Pd, (II) A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi guru terhadap kedisiplinan siswa kelas IV-B di Sekolah Dasar Negeri 7 Menteng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 7 Menteng. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 orang yang diambil dari kelas IV-B. pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa.

Data hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi guru berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Koefisien regresi bernilai positif ($b = 0,527$), yang menunjukkan bahwa semakin baik gaya komunikasi guru, maka semakin tinggi kedisiplinan siswa. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,428$) menunjukkan bahwa 42,8% variasi kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh gaya komunikasi guru, sedangkan sisanya 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Gaya Komunikasi Guru, Kedisiplinan Siswa

ABSTRACT

Ririn Dela Puspita, 2026. The Influence of Communication Style on Student Discipline in Grade IV-B at State Elementary School 7 Menteng. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palangka Raya. Supervisors: (I) Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, M.Pd, (II) A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd

This study aimed to determine the influence of teacher communication style on student discipline in grade IV-B at State Elementary School 7 Menteng. This study belonged to a quantitative approach with simple linear regression analysis techniques.

The population in this study was all fourth-grade students of State Elementary School 7 Menteng. The sample in this study consisted of 27 students from grade IV-B. Data collection was conducted by distributing questionnaires to students.

The data from the simple linear regression analysis showed that a significance value of $0.000 < 0.05$, thus it can be concluded that teacher communication style has a significant effect on student discipline. The regression coefficient is positive ($b = 0.527$), indicating that the better the teacher's communication style, the higher the student discipline. The coefficient of determination ($R^2 = 0.428$) indicated that 42.8% of the variation in student discipline is influenced by the teacher's communication style, while the remaining 57.2% is influenced by other factors.

Keywords: *Teacher Communication Style, Student Discipline*

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rasa Syukur yang mendalam karya sederhana ini peneliti persembahkan untuk orang-orang yang peneliti cintai dan sayangi:

1. Terimakasih kepada Bapak dan Mama, yang selalu memberikan semangat dan do'a dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta yang tak terbatas, pengorbanan tanpa lelah, dan keyakinan yang kalian tanamkan dalam diri ini.
2. Terimakasih kepada keluargaku yang selalu senantiasa mendukung, memberikan do'a, motivasi serta semangat, dan menjadi tempatku kembali dalam suka maupun duka.
3. Terimakasih kepada Alifa Hibatillah dan Aulia Rahma dua anak kecil penghibur dan penyemangat saya.
4. Terimakasih kepada dosen pembimbing dan para dosen di UMPR atas ilmu, bimbingan, dan arahan yang begitu berarti selama masa studi saya.
5. Terimakasih kepada sahabat saya Ovi Oktavia, dan Nia Monica yang telah menjadi teman diskusi, serta pelipur lara dalam setiap kesulitan. Terimakasih atas tawa, semangat, dan kenangan yang tak terlupakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berisi tentang **“Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 7 Menteng”**.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.sos., M.A.P
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Hendri, M.Pd
3. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd
4. Ibu Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Bapak A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai.
5. Kepala Sekolah, Guru dan Siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 7 Menteng yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
6. Kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendoakan, dan memberikan dukungan serta motivasi.

7. Teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Palangka Raya, 02 Februari 2026

Peneliti

Ririn Dela Puspita

22.23.026197

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Analisis Teoritis	9
1. Gaya Komunikasi.....	9
2. Kedisiplinan Siswa.....	20
3. Hubungan Antara Gaya Komunikasi Guru dan Kedisiplinan Siswa	35
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Waktu dan Tempat Penelitian	40
a. Waktu Penelitian	40
b. Tempat Penelitian.....	40
B. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian.....	40

C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
a. Populasi.....	41
b. Sampel.....	42
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
1. Variabel Penelitian	42
2. Definisi Operasional.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	44
1. Teknik Pengumpulan Data.....	44
2. Instrument Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Statistik Deskriptif	50
2. Uji Prasyarat Analisis.....	50
3. Uji Regresi Linear Sederhana	52
4. Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	55
B. Hasil Penelitian	58
C. Hasil Analisis Instrumen Penelitian	61
1. Analisis Statistik Deskriptif	61
2. Uji Prasyarat Analisis.....	61
3. Uji Regresi Linear Sederhana	64
4. Uji Hipotesis	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Gaya Komunikasi <i>The Controlling Style</i>	13
Tabel 2. Indikator Gaya Komunikasi <i>The Equalitarium Style</i>	15
Tabel 3. Indikator Gaya Komunikasi <i>The Structuring Style</i>	16
Tabel 4. Indikator Gaya Komunikasi <i>The Dynamic Style</i>	16
Tabel 5. Indikator Gaya Komunikasi <i>The Relinquishing Style</i>	17
Tabel 6. Indikator Gaya Komunikasi <i>The Withdrawal Style</i>	18
Tabel 7. Populasi Penelitian.....	41
Tabel 8. Sampel Penelitian.....	42
Tabel 9. Skor Angket Penilaian	46
Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Gaya Komunikasi Guru	46
Tabel 11. Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Siswa.....	47
Tabel 12. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	50
Tabel 13. Hasil Uji Validasi Gaya Komunikasi Guru.....	56
Tabel 14. Hasil Uji Validasi Kedisiplinan Siswa.....	57
Tabel 15. Uji Reliabilitas Variabel.....	58
Tabel 16. Tabulasi Data Angket Gaya Komunikasi Guru	59
Tabel 17. Tabulasi Data Angket Kedisiplinan Siswa	60
Tabel 18. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	61
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 20. Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 21. Hasil Uji Linearitas	63
Tabel 22. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	64
Tabel 23. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	39
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah dasar adalah tempat pertama di mana siswa mulai belajar, bukan hanya tentang pelajaran tetapi juga tentang bagaimana bersikap dan berperilaku dengan baik. Salah satu hal penting yang harus dibentuk sejak dini yaitu kedisiplinan. Siswa yang disiplin biasanya lebih mudah untuk diarahkan, menghargai aturan, dan bisa mengikuti proses pembelajaran dengan tertib. Namun, pada kenyataannya masih banyak ditemukan siswa yang datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, ribut di kelas, atau kurang mematuhi peraturan sekolah.

Pada jenjang Sekolah Dasar, khususnya di kelas IV siswa berada pada tahap perkembangan yang kritis, yakni mulai berkembangnya kesadaran diri sebagai pelajar, kemampuan untuk bekerja sama dengan teman sebaya meningkat, sekaligus kemampuan guru dalam mengelola perilaku dan komunikasi sangat menentukan.

Cara guru berbicara, memberi arahan, menegur, maupun memberi motivasi sangat berpengaruh terhadap sikap siswa di sekolah. Gaya komunikasi yang baik bukan hanya sekedar tegas, tetapi juga mampu membuat siswa merasa dihargai, didengarkan, dan dipahami. Dengan begitu, siswa akan lebih termotivasi untuk bersikap disiplin tanpa harus merasa tertekan. Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku seseorang yang taat dan patuh terhadap peraturan yang ada dan dilakukan karena

adanya kesadaran diri yang timbul pada diri seseorang sehingga terciptalah ketertiban dan keteraturan dalam bersikap.

Menurut DeVito (2016), komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi satu sama lain. Dalam konteks pendidikan, guru berperan sebagai komunikator utama yang mengarahkan interaksi. Effendy (2003), juga berpendapat bahwa komunikasi efektif dalam pendidikan akan memunculkan partisipasi aktif siswa dan mengarahkan perilaku mereka ke arah yang positif. Suryosubroto (2009), mengemukakan bahwa disiplin belajar siswa terbentuk melalui pembiasaan, keteladanan, dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Penelitian oleh Amin dkk (2023), komunikasi guru terbukti berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa. Ketika guru mampu berkomunikasi dengan jelas, siswa menjadi lebih patuh terhadap aturan sekolah. Begitu juga penelitian Maryanti dan Arifin (2023), yang menunjukkan bahwa pola komunikasi guru yang baik bisa meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Artinya, hubungan guru dan siswa yang harmonis lewat komunikasi dapat membentuk perilaku disiplin secara alami.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Suchyadi dan Martha (2024) di *Jurnal Manajemen Pendidikan*, yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa” juga menegaskan bahwa komunikasi interpersonal guru memiliki peran

penting dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa. Guru yang mampu berkomunikasi secara terbuka dan memberikan perhatian kepada siswa membuat mereka dihargai, sehingga lebih semangat mengikuti aturan dan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sarnoto dan Mahpudin (2022), Pengaruh Gaya komunikasi dan keteladanan Guru Terhadap Disiplin Siswa Dalam Pendidikan Islam Studi Kasus Di Sekolah Dasar Islam (SD) Budi Mulia Dua Bintaro Ciputat, Tangerang Selatan, *Jurnal ilmu Pendidikan dan Keguruan*, yang menemukan bahwa gaya komunikasi guru secara signifikan mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa di sekolah berbasis islam.

Namun dalam kenyataannya, masih ada guru yang menggunakan gaya komunikasi yang kurang tepat, misalnya berbicara terlalu keras, marah-marah dan kurang menanyakan pendapat siswa. Hal ini bisa membuat siswa takut, merasa tidak nyaman, bahkan menjadi malas untuk disiplin. Padahal, komunikasi yang baik seharusnya mampu menciptakan suasana sekolah yang hangat, terbuka dan saling menghargai.

Gaya komunikasi guru dalam pembelajaran dapat dilihat melalui beberapa indikator, seperti cara memberikan instruksi kepada siswa, cara guru menegur siswa yang melanggar aturan, kemampuan guru mendengarkan pendapat siswa, serta bagaimana guru memberikan motivasi dan arahan dalam proses belajar. Selain itu, gaya komunikasi guru juga dapat terlihat dari penggunaan bahasa yang jelas, intonasi suara yang tepat, serta sikap terbuka terhadap siswa.

Guru yang mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat akan menciptakan hubungan komunikasi yang lebih baik di dalam kelas. Hubungan komunikasi yang positif tersebut dapat membantu siswa merasa dihargai sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti aturan dan bersikap disiplin selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 7 Menteng, diperoleh gambaran bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran masih belum optimal. Hal tersebut terlihat dari beberapa perilaku siswa yang menunjukkan kurangnya kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di kelas. Beberapa siswa masih terlihat datang terlambat ke sekolah, tidak menyiapkan perlengkapan belajar. Ketika pembelajaran dimulai, serta masih ada siswa yang berbicara atau rebut dengan teman sebangkunya saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam mengarahkan dan membimbing perilaku siswa agar sesuai dengan aturan yang berlaku di kelas. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam membentuk perilaku disiplin siswa adalah melalui komunikasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, komunikasi yang terjadi di dalam kelas masih cenderung didominasi oleh guru, dimana guru lebih sering menyampaikan materi atau instruksi secara langsung kepada siswa tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses komunikasi. Hal ini

menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran masih bersifat satu arah. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi bagaimana siswa memahami arahan yang diberikan oleh guru serta bagaimana siswa merespon aturan yang berlaku dalam kelas. Apabila gaya komunikasi yang digunakan guru kurang efektif, maka pesan yang disampaikan kepada siswa juga dapat kurang dipahami dengan baik sehingga berpengaruh terhadap perilaku kedisiplinan siswa. Sedangkan melihat berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, sudah terbukti bahwa komunikasi guru memang memiliki hubungan dengan kedisiplinan siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar **Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV-B Sekolah Dasar Negeri 7 Menteng**. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata bagi guru dan pihak sekolah mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut dan menjadi dasar bagi sekolah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi guru dalam rangka menumbuhkan kedisiplinan siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain yaitu:

1. Gaya komunikasi guru yang belum cukup efektif dalam membangun interaksi positif dengan siswa.
2. Guru cenderung menggunakan gaya komunikasi satu arah.

3. Masih terdapat siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti datang terlambat, berbicara saat guru menjelaskan, ribut dikelas, dan bermain hp saat jam pelajaran.

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang sudah diidentifikasi di atas, hal-hal yang dibatasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi guru terhadap kedisiplinan siswa kelas IV-B di Sekolah Dasar Negeri 7 Menteng.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV-B yang ada di Sekolah Dasar Negeri 7 Menteng.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh antara gaya komunikasi guru terhadap kedisiplinan siswa kelas IV-B di Sekolah Dasar Negeri 7 Menteng?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara gaya komunikasi guru terhadap kedisiplinan siswa kelas IV-B di Sekolah Dasar Negeri 7 Menteng.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap kedisiplinan Siswa Kelas IV-B di Sekolah Dasar Negeri 7 Menteng” yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan referensi mengenai pentingnya gaya komunikasi guru dan kedisiplinan siswa ditingkat Sekolah Dasar.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait pengaruh komunikasi guru dan siswa

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pembinaan disiplin bagi siswa.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi siswa untuk mengetahui arti penting kedisiplinan dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan baik itu di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.